## ABSTRACT

Maimunasih. 2015. *The Effect of Simulation Technique in Improve Students' Speaking Ability of Procedure Text of SMP Patriot Jombang*. A Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, SunanAmpel State Islamic University, Surabaya. Advisor: Dr. Phil. KhoirunNiam,S.Ag

Key words: *Students' Speaking Ability, Procedure Text, Simulation Technique*

In mastering English, speaking is the most used skill by people rather than three other skills. However most of students were low motivation and passive in learning English. The teacher has to be creative and innovative to create good atmosphere in the classroom. In this study the researcher intended to know the effect of improving speaking abilityof procedure text by implementing simulation technique. Therefore this study was aimed to know the significance difference between the students who wereusing simulation technique and who were using non simulation technique. The design that the researcher used was quasi-experimental design, especially in nonequivalent (pre-test post-test) exactly control group design. In collecting the data, the instrument used by the researcher was a test and observation. There were two kinds of test there are pre-test and post-test in which both of the test were administered to both control and experimental classes. In analyzing the data, the researcher used t-test formula with significant degree of 5% and df 56.

After doing the research, the researcher could conclude that simulation was an effective technique in improvingspeaking ability of procedure text. There was progress in students' pronunciation, grammar, vocabulary, and fluency. The students were able to speak based on the generic structure and generic features of procedure text. In addition, the students in experimental group who used simulation technique achieved better than the students in control group whoused non simulation technique. It could be seen from the difference of mean score in the post test between experimental and control group which had been analyzed using t-test. The mean score of experimental group was 13.31 and the mean score of control group was 11.45. The mean score showed that the experimental group achieved higher mean score than control group. Besides, the result of the test was higher than t-table, in which t-value of this study was 7.403 and the t-table of this study was 2.003 on the degree of freedom 56 with significant level 5%. It means that simulation technique was effective for teaching speaking of procedure text. Based on the fact above, it is suggested for the teacher to implement simulation technique in order to motivate and improving the students' speaking ability. It is also suggested for the students to improve their speaking by practicing English with their friends in their daily communication.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# ABSTRAK

Maimunasih. 2015. Pengaruh Simulasi Teknik di Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dari Prosedur Teks SMP Patriot Jombang. Sebuah Tesis. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, SunanAmpel Universitas Islam Negeri, Surabaya. Advisor: Dr. Phil. KhoirunNiam, S.Ag

Kata kunci: Kemampuan Berbicara Siswa, Prosedur Teks, Teknik Simulasi

Dalam menguasai bahasa Inggris, berbicara adalah yang paling sering digunakan keterampilan oleh orang-orang bukan tiga keterampilan lainnya. Namun sebagian besar siswa motivasi rendah dan pasif dalam belajar bahasa Inggris. guru harus kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana yang baik di dalam kelas. Dalam studi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui efek meningkatkan berbicara abilityof teks prosedur dengan menerapkan teknik simulasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara siswa yang wereusing teknik simulasi dan yang menggunakan teknik simulasi non. Desain yang peneliti digunakan adalah desain kuasi-eksperimental, terutama di nonequivalent (pre-test post-test) persis rancangan. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes dan observasi. Ada dua jenis tes ada pre-test dan post-test di mana kedua dari tes diberikan untuk kedua kontrol dan kelas eksperimen. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus t-test dengan tingkat signifikan 5% dan df 56.

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa simulasi adalah teknik yang efektif dalam kemampuan teks prosedur improvingspeaking. Ada kemajuan dalam siswa pengucapan, tata bahasa, kosa kata, dan kelancaran. Para siswa mampu berbicara berdasarkan struktur generik dan fitur generik dari teks prosedur. Selain itu, siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan teknik simulasi dicapai lebih baik daripada siswa di kelompok kontrol whoused teknik simulasi non. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata di post test antara eksperimen dan kelompok kontrol yang telah dianalisis menggunakan t-test. Skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 13,31 dan nilai rata-rata dari kelompok kontrol adalah 11,45. Rerata skor menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mencapai skor rata-rata lebih tinggi dari kelompok kontrol. Selain itu, hasil tes lebih tinggi dari t-tabel, dimana t-nilai dari penelitian ini adalah 7,403 dan t-tabel dari penelitian ini adalah 2,003 pada derajat kebebasan 56 dengan tingkat signifikan 5%. Ini berarti bahwa teknik simulasi efektif untuk mengajar berbicara teks prosedur. Berdasarkan fakta di atas, disarankan bagi guru untuk menerapkan teknik simulasi untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini juga disarankan bagi para siswa untuk meningkatkan berbicara mereka dengan berlatih bahasa Inggris dengan teman-teman mereka dalam komunikasi sehari-hari mereka.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id